

UTS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Putri Septiana
NPM : 2013053105
Prodi/Kelas : PGSD/4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mohammad Mona Adha, S.Pd., M.Pd.

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab:

Sebab dalam fungsi paradigma baru PKN yang diberikan untuk anak sekolah dasar haruslah berasaskan demokrasi. Demokrasi memiliki arti kekuasaan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, maka dengan hal ini pendidikan PKN yang berfungsi demokrasi harus diberikan untuk anak sekolah dasar guna bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelegence*). Kecerdasan warga negara atau anak sekolah yang hendak dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional saja, melainkan juga dimensi spiritual, emosional, dan sosial
 - b. Membina tanggungjawab warga negara (*civic responsibility*). Yaitu dengan berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
 - c. Mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Dapat dilakukan secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab:

Menurut saya, pembelajaran PKN SD lebih menekankan pada pembelajaran nilai, moral dan norma sebab, dalam pembelajaran PKN SD sendiri bertujuan agar siswa sekolah dasar memiliki nilai, moral dan norma yang baik terutama bagi dirinya, masyarakat, berbangsa maupun bernegara. Dalam Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, yang merupakan mata pelajaran yang sarat dengan pendidikan nilai, moral dan norma mencakup substansi dan proses pengembangan nilai patriotisme, seperti cinta tanah air, hormat pada para pahlawan yang sengaja dikemas untuk melahirkan individu sebagai warganegara yang cerdas dan baik, rela berkorban untuk bangsa dan negara. Sehingga dengan hal tersebut pembelajaran nilai, moral, dan norma berperan penting dalam pembelajaran PKN SD.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab:

Teori belajar merupakan suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian atau penerapan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Contoh teori belajar yakni teori behaviorisme, humanisme, konstruktivisme dan kognitivisme.

- a. Teori belajar behaviorisme hanya berfokus pada aspek objektif yang diamati dalam pembelajaran. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behaviorisme dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.
- b. Teori kognitif melihat perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya

mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.

- c. Teori konstruktivisme merupakan teori belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep. Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam mebina pengetahuan baru, mereka akan lebih pahamdan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selian itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.
 - d. Teori belajar humanisme yakni teori belajar yang lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
4. Apa yang dimaksud dengan:
- a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dirumuskan sebagai suatu pola umum yang dipilih atau digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, psikologi, didaktik, dan komunikasi dengan mengintegrasikan struktur (urutan kegiatan atau langkah-langkah) pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran maupun alat peraga, pengelolaan kelas, evaluasi, dan waktu yang diperlukan agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

- b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar baik di dalam kelas atau di luar kelas, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku, film, program-program media komputer, dan kurikulum. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka konseptual atau pedoman berupa program atau petunjuk dalam proses pembelajaran yang sususn secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata agar mencapai tujuan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural yang berisi tahapan-tahapannya tertentu. Metode juga harus disesuaikan dengan strategi pembelajaran. Berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain seperti: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, dan sebagainya.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara dalam penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Pesan disini berupa materi pelajaran yang akan dipelajari. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat berupa media visual, audio, maupun audio-visual. Dengan demikian media pembelajaran merupakan sebuah pemanfaatan teknologi dan informasi dalam menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas, sehingga proses pembelajaran tidak terasa monoton dan lebih aktif serta kreatif, disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

5. Berikan pendapatmu tentang metode, media dan model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya serta kelebihanannya?

Jawab:

Menurut saya, metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi.

- Metode ceramah tepat diberikan pada kelas rendah karena mudah diterapkan dan tidak perlu membutuhkan media ataupun alat peraga tambahan. Kelebihan dari metode ceramah yakni, guru dapat mengendalikan kelas secara penuh, peserta didik dapat lebih fokus dan dengan metode ini dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah yang banyak.
- Metode diskusi cocok diberikan pada kelas rendah karena, metode ini dapat dilakukan secara berkelompok yang tujuan utamanya untuk saling bertukar informasi baik siswa antar siswa dan guru dengan siswa. Kelebihan dari metode ini yakni siswa dapat memecahkan suatu persoalan bersama-sama dan siswa

juga akan lebih berani dan percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya didepan umum.

- Metode demonstrasi cocok digunakan pada kelas rendah sebab siswa kelas rendah lebih menyukai benda-benda konkrit yang di demonstrasikan atau dicontohkan oleh guru. Kelebihan dari metode yaitu siswa menjadi lebih memahami pembelajaran karena perhatian siswa dapat dipusatkan, dan pembelajaran pun lebih menarik serta dapat merangsang siswa untuk aktif mengamati dan mencoba dari apa yang sudah diperagakan oleh guru.

Metode pembelajaran untuk kelas tinggi diantaranya:

- Metode bermain peran (role playing), sebab dalam metode bermain peran ini siswa diminta untuk memerankan sesuatu dalam bentuk pembelajaran yang kemudian digunakan untuk bahan diskusi. Kelebihan dari metode ini yakni siswa dapat merasakan langsung materi pembelajaran dan dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama, karena pengalaman belajar yang menyenangkan.
- Metode resitasi, metode ini tepat digunakan untuk kelas rendah karena metode ini dapat melatih siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar. Metode resitasi ini suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri. Kelebihan menggunakan metode resitasi dikelas tinggi yakni pada usia siswa kelas tinggi sudah dapat mampu berpikir atau menelaah sesuatu yang kemudian dapat ditulis atau diresume menggunakan kata-kata sendiri dengan hal ini siswa dapat lebih mengingat materi pelajaran.
- Metode percobaan adalah suatu metode mengajar yang menggunakan tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali. Misalnya di Laboratorium. Kelebihan metode percobaan ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
- Metode inkuiri, tepat digunakan pada kelas tinggi karena metode ini menuntut peserta didik memproses pengalaman belajar menjadi suatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian kelebihan menggunakan metode ini yakni peserta didik dapat dibiasakan untuk produktif, analitis, dan kritis.

Media yang tepat digunakan untuk kelas rendah yakni:

- Media visual berupa foto dan gambar. Kelebihannya yakni Memberikan tampilan yang sifatnya konkrit, Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Gambar dan foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Kemudian gambar dan foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- Media audio berupa rekaman suara maupun radio. Kelebihannya yakni rekaman dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume, Rekaman dapat dihapus secara otomatis dan pitanya bisa dipakai lagi. Kemudian radio dapat mengembangkan daya imajinasi anak, dan Radio dapat memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang di gunakan pada bunyinya dan artinya.
- Media audio visual dapat berupa film maupun siaran televisi. Kelebihannya. Televisi dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak.

Media pembelajaran untuk kelas tinggi:

- Media visual berupa bagan, poster, globe, dan flannel board. Kelebihan menggunakan media visual tersebut karena siswa kelas tinggi sudah mampu untuk menalar atau berpikir dengan kritis dari media yang dilakukan oleh guru.
- Media audio berupa rekaman suara maupun radio. Kelebihannya yakni rekaman dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume, Rekaman dapat dihapus secara otomatis dan pitanya bisa dipakai lagi. Kemudian radio dapat mengembangkan daya imajinasi anak, dan Radio dapat memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang di gunakan pada bunyinya dan artinya. Media ini cocok digunakan untuk kelas rendah maupun kelas tinggi.
- Media audio-visual dapat berupa videosebab dengan video Pesan yang disajikan dalam media video dapat berupa fakta maupun fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu:

- **Model Pembelajaran Kontekstual** adalah pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dengan keadaan nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal ini kelebihan yang dimiliki model pembelajaran kontekstual yakni siswa dapat merasakan langsung dan memahaminya dari contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar siswa.
- Model pembelajaran kooperatif dapat berupa model pembelajaran jigsaw, example non example maupun grup investigation. Kelebihan menggunakan model tersebut siswa dapat lebih berperan aktif dalam kelompok-kelompok kecil dalam menyelesaikan suatu persoalan.
- **Pembelajaran Langsung (DL, Direct Learning)** Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah atau ekspositori (ceramah bervariasi).

Model pembelajaran yang paling tepat dikelas tinggi:

- Model discovery, metode ini cocok diberikan untuk kelas tinggi karena prinsip dari metode ini yakni siswa dituntut untuk menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa.
- Model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), sebab dengan model pembelajaran problem based learning ini dapat mendorong siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasil belajar dapat dialami dan dirasakan siswa secara langsung. Kelebihannya yakni siswa dapat berpikir secara kritis dan terlatih dalam memecahkan suatu masalah.
- Model pembelajaran terpadu atau tematik, sebab model pembelajaran ini menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa baik kelas tinggi ataupun kelas rendah. Kelebihan menggunakan model pembelajaran ini yakni lebih fleksibel dalam segi waktu karena dapat dilakukan secara bersamaan dengan mata pelajaran lain.

